

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang penelitian dengan perumusan masalah yang akan diselesaikan, dan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat serta batasan dari penelitian.

1.1 Latar Belakang

Risiko secara umum diartikan sebagai suatu kemungkinan dari suatu kejadian yang tidak diinginkan yang akan mempengaruhi suatu aktivitas atau obyek. Risiko pada perusahaan manufaktur antara lain terjadi pada proses pengadaan bahan baku atau *material* yang berkaitan dengan *supplier*. Risiko yang terjadi dalam pengadaan *material* antara lain tidak tepatnya dalam melakukan pemesanan, kesalahan spesifikasi, kesalahan prosedur, keterlambatan mengirim barang dan kesalahan memilih *supplier* akan mengakibatkan proses produksi menurun, biaya perbaikan meningkat, dan waktu produksi yang hilang. Selain itu, kesalahan/kegagalan tersebut tidak dapat diprediksi kapan akan terjadi dan berapa kerugian yang disebabkan oleh kegagalan tersebut.

PT. PAL Indonesia (Persero) dalam proses produksinya memanfaatkan perusahaan *supplier* untuk memenuhi kebutuhan bahan baku maupun bahan penunjang dalam proses pembuatan sebuah produk. Sebagai perusahaan besar yang bergerak dalam bidang perkapalan dan mempunyai bidang kerja meliputi pembuatan, perbaikan dan perawatan kapal, dituntut oleh pasar global untuk dapat memenuhi semua target sesuai dengan standart ISO sehingga dalam pembelian atau pengadaan bahan baku divisi pengadaan harus memperhatikan pembuatan *purchase order* dan siklus pengadaan dan pengelolaan *material* dengan tepat. Karena divisi ini akan mendukung divisi produksi dalam hal pengadaan *material* secara benar dan tepat. Pemilihan *supplier* menjadi salah satu hal utama yang penting dalam pemenuhan target tersebut.

Dalam penelitian ini dilakukan evaluasi risiko pengadaan kawat las SMAW dengan FMEA (*Failure Mode and Effect Analysis*) dan pemilihan *supplier* yang efektif memakai AHP (*Analytical Hierarchy Process*) untuk mencegah kegagalan produk, yang nantinya dari penelitian ini diharapkan mendapatkan alternatif cara-

cara penanganan risiko dan mendapatkan konsekuensi biaya yang ditimbulkan dan akan membantu perusahaan dalam menjalankan kerjasama dengan *supplier*.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko dari pengadaan kawat las SMAW untuk pembuatan kapal guna menanggulangi risiko yang mungkin terjadi?
2. Bagaimana memilih *supplier* yang efektif guna menanggulangi risiko yang mungkin terjadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi kegagalan dan evaluasi risiko yang terjadi dalam pengadaan kawat las SMAW.
2. Memilih *supplier* yang efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui risiko kegagalan dari pengadaan kawat las SMAW.
2. Mengetahui tingkatan risiko yang terjadi pada pengadaan kawat las SMAW.
3. Mengetahui alternatif cara-cara penanganan risiko dan mendapatkan *supplier* yang efektif.

1.5 Batasan dan Asumsi Penelitian

Batasan dan asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Penelitian dilakukan di divisi pengadaan dan divisi kapal niaga di PT.PAL
- b) *Supplier* yang diamati hanya *supplier* kawat las.
- c) Tidak terdapat perubahan manajemen dan kebijakan pada perusahaan selama penelitian berlangsung.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penyelesaian penelitian ini, maka ditentukan suatu sistematika penulisan yang melalui beberapa tahapan umum yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan yang terjadi, tujuan dari penelitian, ruang lingkup penelitian, asumsi dan batasan, serta sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori penunjang dan tinjauan pustaka yang digunakan sebagai dasar bahan acuan dalam melakukan aktivitas penelitian dan memecahkan permasalahan yang dihadapi, terutama yang berkaitan dengan pengolahan data dan analisa data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tahapan-tahapan dan langkah-langkah yang digunakan selama penelitian untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Bab ini berfungsi sebagai kerangka yang mengarahkan penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaan penelitian sehingga informasi yang diperoleh benar-benar akurat. Metodologi penelitian ini dijelaskan lewat gambar dan diberikan deskripsi untuk memperjelas maksud metodologi penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data-data yang dikumpulkan selama dilakukannya penelitian kemudian dilakukan pengolahan data terhadap data yang diperoleh sesuai dengan metode yang digunakan dan dilakukan analisa-analisa terhadap hasil pengolahan yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang dihasilkan dari analisa yang telah dilakukan, dimana kesimpulan ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menerapkan kebijakan terutama yang berkaitan dengan departemen yang menjadi objek penelitian.